

The Effect Of Teacher Competence And Workload On Teacher Performance At Smk Negeri 3 Karawang

Pengaruh Kompetensi Guru Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Negeri 3 Karawang

Salma Fuji Lestari¹, Suroso², Maman Mulya Karnama³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan
Karawang^{1,2,3}

mn19.salmalestari@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, suroso@ubpkarawang.ac.id²

mamanmulya@ubpkarawang.ac.id³

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of teacher competence and teacher workload on teacher performance at SMK Negeri 3 Karawang. This research method uses quantitative analysis using multiple linear regression analysis with the help of the SPSS-25 program. The population in this study were all teachers at SMK Negeri 3 Karawang with a sample of 60 people. Based on the results of the study, it shows that partially there is an influence of teacher competence on teacher performance at SMK Negeri 3 Karawang with a calculated t value of $2.309 > 1.681$. Meanwhile, partially, there is an effect of workload on teacher performance at SMK Negeri 3 Karawang, the t-count is $2.637 > 1.681$. The magnitude of the effect of teacher competence and workload on teacher performance at SMK Negeri 3 Karawang is 0.396 or 39.6%, while the remaining 60.4% is explained by other factors not examined in this study.

Keywords: Teacher Competence, Workload, Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi guru dan beban kerja guru terhadap kinerja guru di SMK Negeri 3 Karawang. Metode penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS-25. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru SMK Negeri 3 Karawang dengan sampel penelitian ini yaitu sebanyak 60 orang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru SMK Negeri 3 Karawang dengan nilai t hitungnya sebesar $2,309 > 1,681$. Sedangkan secara parsial terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 3 Karawang nilai t hitungnya sebesar $2,637 > 1,681$. Besarnya pengaruh kompetensi guru dan beban kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 3 Karawang adalah sebesar 0,396 atau 39,6%, sedangkan sisanya 60,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kompetensi Guru, Beban Kerja, Kinerja Guru

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikanlah, manusia mampu membentuk diri menjadi pribadi yang bermoral, beragama, cerdas dan dapat mengembangkan potensi dirinya. Pada tangan anak-anak atau peserta didik pulalah masa depan kehidupan suatu negara diharapkan, sehingga pendidikan karakter pada anak yang menjadi generasi penerus adalah aspek yang penting untuk ditanamkan sejak dini (Saadah et al., 2022)

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Pasal I Bab I Tahun 2005 dengan jelas disebutkan bahwa : Guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menguji dan mengevaluasi. Guru merupakan jabatan profesional yang harus diperhatikan dengan keterampilan yang membantunya dalam

menjalankan

profesinya. (Susanto dalam Jajat Sudrajat, 2020). Oleh karena itu, diperlukan guru yang berkualitas, kompeten, dan berdedikasi untuk menjalankan tugas profesionalnya (Akhmad Riadi, 2017)

Fenomena umum yang di alami oleh SMK Negeri 3 Karawang saat ini yaitu kompetensi guru, beban kerja dan lain-lain. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut ditempuh dengan berbagai upaya yang telah dirancang dengan matang dan dilaksanakan melalui suatu kegiatan pembelajaran (Sutrisno, 2022).

Tabel 1. Data Kinerja Guru Di SMK Negeri 3 Karawang

No.	Kompetensi Yang Dinilai	Rata-Rata Nilai Tahun		
		2019	2020	2021
1	Kompetensi Pedagogik	79,37	80,85	79,86
2	Kompetensi Kepribadian	75,10	77,97	77,2
3	Kompetensi Sosial	74,13	78,76	77,94
4	Kompetensi Profesional	75,09	77,24	76,06

Sumber : *Wakasek SMK Negeri 3 Karawang, 2022*

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kompetensi Guru Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 3 Karawang.

Kompetensi guru merupakan penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Kompetensi guru meliputi : Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional. (Sutrisno dalam Akhmad Riadi, 2017)

Beban kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Penyebab dari ketidakmaksimalan guru dalam bekerja salah satunya dikarenakan beban kerja guru yang dirasakan terlalu banyak. Jika dibandingkan dengan jumlah waktu untuk mengajar di dalam kelas sebagai tugas pokok guru dengan tugas dalam melengkapi administrasi seorang guru (Hasibuan & Munasib, 2020)

Hal ini tidak dapat dihindari lagi, jika guru merasa beban kerjanya terlalu berat, maka akan mempengaruhi kinerja guru. Dengan demikian, kompetensi gurujuga turut menyebabkan kinerja guru menjadi tidak optimal karena menjadi acuan para guru dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Jika seseorang tidak memiliki kompetensi yang baik, semua pekerjaannya tidak akan tersedia dan akan berdampak pada evaluasi yang buruk oleh pihak sekolah. Karena jika guru memiliki kompetensi yang baik dalam pekerjaannya, agar tercapainya tujuan dari sebuah lembaga atau sekolah.

Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran (Ardiana, 2017) Kinerja yang berkenaan dengan profesi keguruan merupakan perilaku nyata yang ditunjukkan guru pada waktu memberikan pelajaran pada siswanya. Kinerja guru dapat ditunjukkan dari kemampuan guru dalam menguasai kompetensi yang dipersyaratkan, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005).

Berdasarkan penelitian diatas terdapat permasalahan mengenai kompetensiguru dan beban kerja yang kurang maksimal di SMK Negeri 3 Karawang. Seharusnya para guru SMK Negeri 3 Karawang mempunyai kompetensi yang maksimal agar dapat meningkatkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Dan juga beban kerja yang sesuai dengan prosedur yang seharusnya, agar kinerja pun lebih efektif lagi.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Perumahan Griya Kondang Asri Kondangjaya, Kec Karawang Timur, Kab Karawang. Target/Subjek dalam penelitian ini sumber data yang akan diambil yaitu data primer dan data sekunder. Dan data kuantitatif yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner pada Guru SMK Negeri 3 Karawang.

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMK Negeri 3 Karawang yang berjumlah 60 orang. Total sampling atau sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi dalam penelitian ini tergolong kecil, sehingga seluruh populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 orang Guru SMK Negeri 3 Karawang

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Diketahui bahwa r table untuk $N = 30$, dengan menggunakan distribusi pada signifikansi uji dua arah sebesar 5% sebesar 0,361. (Sugiyono dalam Rosita et al., 2021)

Berikut ini tabel hasil uji validitas :

Tabel 2. Hasil Uji aliditas Variabel Kompetensi Guru

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,510	0,361	Valid
X2.1	0,532	0,361	Valid
X3.1	0,503	0,361	Valid
X4.1	0,480	0,361	Valid
X5.1	0,543	0,361	Valid
X6.1	0,624	0,361	Valid
X7.1	0,599	0,361	Valid
X1 X8.1	0,653	0,361	Valid
X9.1	0,611	0,361	Valid
X10.1	0,681	0,361	Valid
X11.1	0,837	0,361	Valid
X12.1	0,846	0,361	Valid
X13.1	0,773	0,361	Valid
X14.1	0,629	0,361	Valid
X15.1	0,871	0,361	Valid

Sumber : hasil pengolahan Data, SPSS2023

Dari instrumen yang diujicobakan, ditentukan koefisien korelasi dengan menggunakan analisis korelasi berbantuan komputer (SPSS-25), ternyata menunjukkan bahwa semua item instrumen tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Beban Kerja

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.2	0,744	0,361	Valid
X2.2	0,548	0,361	Valid
X3.2	0,436	0,361	Valid
X4.2	0,548	0,361	Valid
X5.2	0,427	0,361	Valid
X6.2	0,453	0,361	Valid
X7.2	0,740	0,361	Valid
X2 X8.2	0,582	0,361	Valid
X9.2	0,679	0,361	Valid
X10.2	0,796	0,361	Valid
X11.2	0,903	0,361	Valid
X12.2	0,901	0,361	Valid
X13.2	0,901	0,361	Valid
X14.2	0,850	0,361	Valid
X15.2	0,826	0,361	Valid

Sumber : hasil pengolahan Data, SPSS2023

Dari instrumen yang diujicobakan, ditentukan koefisien korelasi dengan menggunakan

analisis korelasi berbantuan komputer (SPSS-25), ternyata menunjukkan bahwa semua item instrumen tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,529	0,361	Valid
Y2	0,713	0,361	Valid
Y3	0,735	0,361	Valid
Y4	0,643	0,361	Valid
Y5	0,411	0,361	Valid
Y6	0,422	0,361	Valid
Y7	0,663	0,361	Valid
Y Y8	0,495	0,361	Valid
Y9	0,551	0,361	Valid
Y10	0,477	0,361	Valid
Y11	0,822	0,361	Valid
Y12	0,744	0,361	Valid
Y13	0,723	0,361	Valid
Y14	0,702	0,361	Valid
Y15	0,813	0,361	Valid

Sumber : hasil pengolahan Data, SPSS2023

Dari instrumen yang diujicobakan, ditentukan koefisien korelasi dengan menggunakan analisis korelasi berbantuan komputer (SPSS-25), ternyata menunjukkan bahwa semua item instrumen tersebut dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik formula Alpha Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's alpha lebih besar daripada 0,60. Semua item instrument yang digunakan dalam variabel ini diketahui reliable/handal apabila Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No. Item	Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Cronbach Alpha yang disyaratkan	Keterangan
1.	Kompetensi Guru (X1)	0,931	0,60	Reliabel
2.	Beban Kerja (X2)	0,932	0,60	Reliabel
3.	Kinerja Guru (Y)	0,912	0,60	Reliabel

Sumber : hasil pengolahan Data, SPSS2023

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah "reliabel", karena memiliki nilai Cronbach Alpha (α) lebih besar 0,60. Sesuai yang disyaratkan oleh (Sugiyono dalam Dunakhri, 2019) bahwa suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

3) Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak dengan mendeteksi nilai uji Kurva Histogram dan Grafik Normal Probability Plot (Rifkhan, 2018). Uji normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik distribusi normalitas serta dengan melakukan pengujian

kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan spss versi 25 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00823610
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.056
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.859
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452

a. Test distribution is Normal.

Sumber : hasil pengolahan Data, SPSS2023

Berdasarkan hasil Uji Normalitas diketahui nilai signifikansi $0,452 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali dalam Rifkhan, 2018).

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,070	1,867		5,394	,000		
Kompetensi Guru	,250	,108	,321	2,309	,025	,549	1,823
Beban Kerja	,295	,112	,367	2,637	,011	,549	1,823

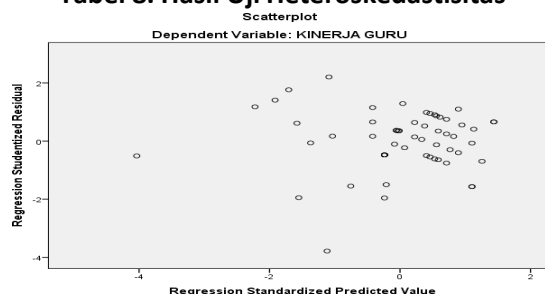
a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : hasil pengolahan Data, SPSS2023

Seperti terlihat pada Tabel 1.7 baik nilai tolerance maupun nilai VIF lebih dari 0,10, menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara parameter bebas. Tidak adanya multikolinearitas ini mengkonfirmasi hasil model regresi tersebut.

5) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : hasil pengolahan Data, SPSS2023

Berdasarkan Tabel 8 hasil Uji Heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa titik

menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan juga tidak ada pola yang jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Ghozali dalam Muqodim, 2019)

Dari hasil pengujian data dengan menggunakan SPSS 25 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,070	1,867		5,394	,000
Kompetensi Guru	,250	,108	,321	2,309	,025
Beban Kerja	,295	,112	,367	2,637	,011

a. Dependent Variable : Kinerja Guru

Sumber : hasil pengolahan Data, SPSS2023

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi $Y = 10,070 + 0,250X + 0,295X + \epsilon$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstant (a) diperoleh sebesar 10,070, artinya jika variabel bebas Kompetensi Guru dan Beban Kerja tetap, maka variabel terikat Kinerja Guru adalah sebesar 10,070 satuan.
2. Koefisien variabel Kompetensi Guru adalah 0,250 menunjukkan bahwa koefisien variabel Kompetensi Guru memiliki pengaruh positif searah. Artinya, nilai Kinerja Guru meningkat seiring dengan nilai Kompetensi Guru.
3. Koefisien variabel Beban Kerja adalah 0,295 menunjukkan bahwa koefisien variabel Beban Kerja memiliki pengaruh positif searah. Artinya, nilai Beban Kerja meningkat seiring dengan nilai Kompetensi Guru.
4. Secara simultan variabel Kompetensi Guru dan Beban Kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Guru (Y).

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial atau uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan secara parsial.

Rumus mencari t tabel :

$Df = n - k \quad | \quad 45 - 2 = 43 \quad | \quad$ nilai $\alpha = 0,05$ uji 2 arah pada $df \ 43 = 1,681$

Tabel 10. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,070	1,867		5,394	,000
Kompetensi Guru	,250	,108	,321	2,309	,025
Beban Kerja	,295	,112	,367	2,637	,011

a. Dependent Variable : Kinerja Guru

Pada Tabel 10 hasil uji t diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Guru terhadap variabel Kinerja Guru signifikansinya sebesar $0,025 < 0,05$ dan nilai t hitungnya sebesar $2,309 > 1,681$, maka kesimpulan uji parsial variabel Kompetensi

Guru terhadap Kinerja Guru hasilnya mempunyai pengaruh positif dan hipotesis dapat diterima.

2. Beban Kerja terhadap Kinerja Guru signifikansinya sebesar $0,011 < 0,05$ nilai t hitungnya sebesar $2,637 > 1,681$, maka kesimpulan uji parsial variabel Beban Kerja terhadap Kinerja Guru hasilnya mempunyai pengaruh positif dan hipotesis dapat diterima.

3. Uji F (Simultan)

Uji simultan atau uji f ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji simultan di dalam penelitian ini :

Tabel 11. Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155,702	2	77,851	18,649	,000 ^b
	Residual	237,948	57	4,175		
	Total	393,650	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru, Beban Kerja

Tabel.10.1 Hasil Uji Simultan (F)

df 1	df 2	F hitung	F tabel	Sig.	Alpha	Hasil H1
2	43	18,649	3,21	0,000	0,05	Diterima

Sumber : Hasil Analisis Data SPSS Diolah Peneliti, 2023.

Menurut data diatas, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $18,649 > 3,21$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Kompetensi Guru dan Beban Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Kinerja Guru Di SMK Negeri 3 Karawang.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat (Ghozali dalam Muqodim, 2019). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,629 ^a	,396	,374	2,043	1,882

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru dan Beban Kerja

Perhitungan didasarkan pada informasi yang ditunjukkan pada tabel di atas keluaran SPSS menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah 0,396 hal ini berarti koefisien determinasi Kompetensi Guru (X_1) dan Beban Kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) adalah 0,396, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 0,396 atau 39,6%, sedangkan sisanya 60,4%.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa Kompetensi Guru memberikan pengaruh terhadap Kinerja Guru karena bernilai positif, semakin baik Kompetensi pada Guru maka Kinerja Guru akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Rohman, 2020) berjudul "Pengaruh *Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru*" yang mengatakan bahwa variabel Kompetensi Guru mempunyai

Berdasarkan pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di MTS. Berdasarkan hasil diketahui bahwa Beban Kerja juga berpengaruh positif terhadap Kinerja Guru, karena semakin tinggi Beban Kerja maka akan semakin meningkat Kinerja Guru tersebut. Hasil penelitian didukung dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Akmalet al., 2021) berjudul “Pengaruh *Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dumai Kota Kota Dumai*”. Secara simultan pengaruh Kompetensi Guru dan Beban Kerja memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 3 Karawang.

4. Penutup

Berdasarkan penelitian diatas dapat ketehui sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Kompetensi Guru (X1) memberikan pengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) karena bernilai positif dan signifikan.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Beban Kerja (X2) memberikan pengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) karena bernilai positif dan signifikan.
3. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Kompetensi Guru (X1) dan Beban Kerja (X2) bernilai positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) di SMK Negeri 3 Karawang, semakin bagus Kompetensi Guru dan Beban Kerja maka akan semakin meningkat Kinerja Guru di SMK Negeri 3 Karawang.

Berdasarkan simpulan penelitian diatas, hasil penelitian ini disarankan kepada para guru SMK Negeri 3 Karawang untuk lebih tingkatkan lagi kompetensinya, agar dapat meningkatkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

Daftar Pustaka

- Akhmad Riadi. (2017). Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 52– 67.
- Akmal, Z., Gimin, Kartikowati, R. S., & Edi, F. (2021). Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dumai Kota Kota Dumai. *Instructional Development Journal (IDJ)*, 4(2), 94–103. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ>
- Ardiana, T. E. (2017). Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Smk Di Kota Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(02), 14– 23. <https://doi.org/10.29040/jap.v17i02.11>
- Debora. (2022). Kualitas Kompetensi Guru Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kinerja Guru Pada Smk Negeri 1 Mamasa. *Jurnal Sosio Sains*, 8(1 April), 8–15. <http://journal.ildikti9.id/sosiosainsl>
- Dunakhri, S. (2019). Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan. *Prosding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, 1–4.
- Hasibuan, S. H., & Munasib, A. (2020). Pengaru Kepemimpinan, Motivasi dan. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 247–258.
- Jajat Sudrajat. (2020). Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 100–110. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb>
- Muqodim. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Journal Unuversitas Islam Indonesia*, 40–48.
- Rifkhan, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Universitas Pamulang. *Jurnal Renaissance*, 3(2), 358. <https://doi.org/10.53878/jr.v3i2.82>
- Rohman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru. *Madinaska*, 1(2), 92–102. <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinaska>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku

- Prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Saadah, A. F., Swaradesy, R. G., & Prasetyo, D. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di "TAMSISKU" (Perspektif Filsafat Pendidikan Progresivisme). *Jurnal Eduscience*, 9(2), 482–492. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3022>
- Sutrisno. (2022). Guru Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era. *ZAHRA: Research And Tought Elmentary School Of Islam Journal*, 3(1), 52–60.